

JURNALISME *ONLINE* BAGI PELAJAR DI SMA NEGERI I
KELURAHAN SUMARAYAR KECAMATAN LANGOWAN TIMUR
KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA

oleh:
Johnny Samuel Kalangi
Edmond R. Kalesaran

Abstrak

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul, “Jurnalisme *Online* Bagi Pelajar Di SMA Negeri I Kelurahan Sumarayar Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara”, dilatar belakangi oleh meningkatnya pengguna internet dan perkembangan era media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *youtube*, *kaskus*, *my space* dan media sosial lainnya yang semakin marak digunakan sebagai media interaksi dan mampu menghubungkan setiap orang di seluruh penjuru dunia.

Fenomena ini menjadi sangat menarik untuk dikaji karena selain membuat kemudahan manusia dalam menjalankan pekerjaannya, juga merubah sistem interaksi dalam masyarakat serta membuka peluang lahan pekerjaan. Dari latar belakang inilah yang menjadi dasar untuk mempersiapkan dan melatih para pelajar untuk menggunakan teknologi informasi dengan baik, kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi pembentukan identitas diri dalam berinteraksi dalam dunia maya serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan penghasilan.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil prasurvei dan wawancara terhadap pelajar di SMA Negeri I Kelurahan Sumarayar Kecamatan Langowan Timur, maka diambil kesimpulan bahwa mereka hanya mempergunakan internet sebagai media untuk bersosialisasi, bermain dan bahkan menelusuri situs-situs yang tidak bermanfaat. Masih jarang pelajar yang mempergunakannya untuk aktualisasi diri dalam bentuk tulisan/gambar/karikatur/video dalam internet, mencari referensi/literatur untuk mata pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru, menulis ide/gagasan mengenai keadaan sosial, budaya, politik, ekonomi dan lain-lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Bahkan belum memanfaatkan internet sebagai media untuk menciptakan lapangan kerja dan mendapatkan penghasilan.

Adapun metode yang digunakan dalam program ini adalah sosialisasi dan pelatihan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, praktek dan simulasi jurnalistik *online* serta dilakukan pendampingan dengan melibatkan mahasiswa semester enam Kosentrasi Jurnalistik Program Studi Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat.

Kata Kunci: Jurnalistik *Online*, Sosialisasi dan Pelatihan.

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Meningkatnya pengguna internet tidak terlepas dari perkembangan era media sosial yang semakin marak digunakan sebagai media interaksi dan mampu menghubungkan setiap orang di seluruh penjuru dunia. Telah banyak media sosial yang berkembang di masyarakat sebagai penghubung dengan dunia luar, seperti *facebook, twitter, youtube, kaskus, my space* dan media sosial lainnya.

Perkembangan media sosial tidak urung merubah juga sistem interaksi masyarakat. Di era *cyber* ini semua orang memungkinkan untuk berinteraksi dengan orang-orang di belahan dunia mana saja, tanpa batasan geografis dan waktu. Perubahan ini telah mendorong pola bermasyarakat ke *cyber community* (komunitas ciber).

Era *cyber* bisa dibilang memberikan pengaruh pada semua bidang kehidupan manusia tak terkecuali jurnalis. Munculnya internet memberikan julukan baru bagi media terdahulu, yaitu televisi, radio dan media cetak sebagai media tradisional. Ini berarti bertambahnya *channel* bagi para jurnalis untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, yang menurut Denis McQuail (2000) lebih interaktif dan memberikan otonomi kepada user untuk menjadi *audience* aktif, bahkan pada keadaan tertentu, memiliki posisi sejajar dengan jurnalis. Selain itu, juga muncul konsep *citizen media* yang mendapatkan tanggapan skeptis dan optimis dari *mainstream media*.

Komunitas virtual seringkali diartikan secara lugas sebagai suatu interaksi sosial yang muncul dalam media internet dan secara spesifik mengaju pada interaksi yang terbentuk melalui berbagai bentuk aplikasi *computer mediated communication* (Tia dan Wu, 2007: 238). Berbagai bentuk fasilitas teknologi internet, seperti beragam situs jejaring sosial, *weblog, personal homepage* memungkinkan individu untuk mempresentasikan atau menggambarkan diri dengan sebaik-baiknya.

Tidak hanya berkaitan dengan identitas, berbagai aplikasi internet memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi kreativitas dan menghasilkan karya-karya hasil *rebuilding* dari karya-karya yang sudah ada. Bahkan lebih daripada itu, internet bisa menciptakan relasi interpersonal dan sosial, diskusi kelompok/forum serta ruang untuk pemasaran, penjualan dan pelayanan pelanggan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang kian canggih menyebabkan penyebaran informasi bisa dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, apa saja, dan dengan cara apa saja. Masyarakat sebagai konsumen media, sekarang pun bisa bertindak sebagai pencipta berita. Masyarakat yang dapat disebut *citizen journalism* itu menandai perkembangan dunia jurnalistik. Dengan menggunakan perangkat elektronik yang ada, siapapun bisa menjadi wartawan.

Fenomena ini menjadi sangat menarik untuk dikaji karena selain membuat kemudahan manusia dalam menjalankan pekerjaannya, juga merubah system interaksi dalam masyarakat serta membuka peluang lahan pekerjaan. Dari latar belakang inilah yang menjadi dasar untuk mempersiapkan dan melatih para pelajar untuk menggunakan teknologi informasi dengan baik, kreatif, inovatif dan

bermanfaat bagi pembentukan identitas diri dalam berinteraksi dalam dunia maya serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan penghasilan.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil survei dan wawancara terhadap pelajar di SMA Negeri I Kelurahan Sumarayar Kecamatan Langowan Timur, maka diambil kesimpulan bahwa mereka hanya mempergunakan internet sebagai media untuk bersosialisasi, bermain dan bahkan menelusuri situs-situs yang tidak bermanfaat. Masih jarang pelajar yang mempergunakannya untuk aktualisasi diri dalam bentuk tulisan/gambar/ karikatur/video dalam internet, mencari referensi/literatur untuk mata pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru, menulis ide/gagasan mengenai keadaan sosial, budaya, politik, ekonomi dan lain-lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Bahkan belum memanfaatkan internet sebagai media untuk menciptakan lapangan kerja dan mendapatkan penghasilan.

Perlunya pelajar mengetahui *journalism online* mulai dari pengetahuan sejarah internet, sistem informasi dalam internet, aplikasi dalam internet, keterampilan dasar-dasar jurnalistik dan khususnya *jurnalism online* tentang mencari berita/referensi, wawancara, menulis berita dan menyunting berita yang baik dan benar dan pemanfaatan internet untuk kegiatan komersial (*e-commerce*) serta dampak individual dan sosial, akan merubah pola pikir, pola sikap dan pola tindak mereka. Dengan memiliki pengetahuan dan dampak internet serta ketrampilan *journalism online*, diharapkan pelajar mampu mempergunakan semua aplikasi yang ada untuk mengembangkan potensi diri (sikap, pengetahuan dan ketrampilan) untuk kepentingan aktualisasi diri, masyarakat, bangsa dan negara.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, wawancara dan diskusi dengan Mitra, maka masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Pengetahuan akan internet di kalangan pelajar masih terbatas untuk hiburan dan kepentingan pergaulan.
2. Pengetahuan akan sistem informasi dalam internet belum dimengerti oleh pelajar.
3. Pengetahuan dan penggunaan aplikasi yang ada dalam internet belum dimengerti oleh sebagian besar pelajar.
4. Pengetahuan akan dampak individual dan sosial pengguna internet belum disadari dan dimengerti oleh semua pelajar.
5. Pengetahuan dan keterampilan dasar menggunakan internet untuk kegiatan komersial (*e-commerce*) belum dikuasai.
6. Pengetahuan dan keterampilan dasar-dasar jurnalistik, khususnya jurnalistik *online* belum dikuasai.

1.3 Target

Target yang dilakukan dalam menjawab permasalahan mitra yang dijelaskan sebelumnya adalah memberikan pengetahuan mengenai internet, penggunaan aplikasi dalam internet serta dampak individual dan sosial dalam penggunaannya. Pengetahuan ini akan memberikan motivasi kepada pelajar mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi bagi kehidupan mereka.

Selanjutnya, diberikan pengetahuan keterampilan kepada pelajar dalam menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada dalam internet. Pengetahuan

keterampilan ini, akan memberikan jalan dan kemampuan bagi pelajar untuk aktualisasi diri dalam bentuk tulisan/gambar/karikatur/video dalam internet, mencari referensi/literatur untuk mata pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru, menulis ide/gagasan mengenai keadaan sosial, budaya, politik, ekonomi dan lain–lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Bahkan memanfaatkan internet sebagai media untuk menciptakan lapangan kerja dan mendapatkan penghasilan.

1.4 Luaran

Melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kepada Mitra, diharapkan memperoleh luaran sebagai berikut:

1. Publikasi artikel di jurnal ber-ISSN.
2. Publikasi media cetak/*online/repository* PT.
3. Pelajar mendapatkan pengetahuan sejarah dan perkembangan internet di Indonesia dan aplikasi yang ada di dalam internet;
4. Pelajar mendapatkan pemahaman dampak individual dan sosial dalam menggunakan internet.
5. Pelajar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan aplikasi bisnis (*e-commerce*).
6. Pelajar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dasar–dasar jurnalistik, khususnya jurnalistik online.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan Mitra dan target/luaran pada bagian pendahuluan, maka metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sosialisasi dan pelatihan. Adapun bentuk konkrit penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan metode sosialisasi dalam bentuk ceramah dan tanya jawab dalam penyampaian materi sejarah dan perkembangan internet di Indonesia.
2. Melaksanakan metode sosialisasi dalam bentuk ceramah dan tanya jawab dalam penyampaian materi penggunaan aplikasi yang ada dalam internet.
3. Melaksanakan metode sosialisasi dalam bentuk ceramah dan tanya jawab dalam penyampaian materi dampak individual dan sosial pengguna internet.
4. Melaksanakan metode sosialisasi dan pelatihan dalam bentuk ceramah, simulasi, tanya jawab dan praktek dalam penyampaian materi penggunaan internet untuk kegiatan komersial (*e-commerce*).
5. Melaksanakan metode sosialisasi dan pelatihan dalam bentuk ceramah, simulasi, tanya jawab dan praktek dalam penyampaian materi dasar–dasar jurnalistik.
6. Melaksanakan metode sosialisasi dan pelatihan dalam bentuk ceramah, simulasi, tanya jawab dan praktek dalam penyampaian materi jurnalistik *online*.
7. Melaksanakan pendampingan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan, melibatkan mahasiswa semester 6 (enam) Konsentrasi Jurnalistik Program Studi Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat.

2.2. Kepakaran yang diperlukan.

PKM *Journalism Online Bagi Pelajar* di SMA Negeri I Kelurahan Sumarayar Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa Propinsi Sulawesi Utara membutuhkan kepakaran dibidang Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Jenis Kepakaran yang dibutuhkan dalam sosialisasi dan pelatihan dalam menyelesaikan persoalan Mitra, yaitu:

1. Sosialisasi Sejarah dan Perkembangan Internet di Indonesia oleh Johnny S. Kalangi, S.Sos., M.I.Kom (Dosen Mata Kuliah: Jurnalistik Media *Online*; *Cyber Media*; *Disaian Grafis*; *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*).
2. Sosialisasi Sistem Informasi dan Internet oleh Edmond Kalesaran, S.Sos., M.I.Kom (Dosen Mata Kuliah: *Disaian Grafis*; *Adverting*; *Hubungan Masyarakat*).
3. Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Bisnis dalam *Cyber media* oleh Edmond Kalesaran, S.Sos., M.I.Kom (Dosen Mata Kuliah *Disaian Grafis*; *Adverting*; *Hubungan Masyarakat*).
4. Sosialisasi Dampak Individual Dan Sosial Pengguna Internet oleh Johnny S. Kalangi, S.Sos., M.I.Kom (Dosen Mata Kuliah : *Jurnalistik Media Online*; *Cyber Media*; *Disaian Grafis*; *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*).
5. Pelatihan Dasar–dasar Jurnalistik oleh Johnny S. Kalangi, S.Sos., M.I.Kom (Dosen Mata Kuliah : *Jurnalistik Media Online*; *Cyber Media*; *Disaian Grafis*; *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*).
6. Sosialisasi dan Pelatihan Jurnalistik *Online* oleh Johnny S. Kalangi, S.Sos., M.I.Kom (Dosen Mata Kuliah : *Jurnalistik Media Online*; *Cyber Media*; *Disaian Grafis*; *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*).
7. Pendampingan kegiatan ini, melibatkan mahasiswa semester enam Program Studi Jurnalistik Jurusan Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat.

3. Pembahasan

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul *Journalism Online Bagi Pelajar* di SMA Advent Tompaso Kabupaten Minahasa telah dilaksanakan dan melalui beberapa tahap pelaksanaan:

Pertama, melakukan pendekatan kepada Kepala Sekolah (Kepsek); Wakil Kepsek Bidang Humas dan Wakil Kepsek Bidang Siswa untuk mendapatkan ijin kegiatan dan waktu bertemu dengan pelajar serta ruangan yang tepat untuk sosialisasi dan pelatihan. Selanjutnya mendiskusikan tentang jadwal pelaksanaan, mengingat kegiatan pelajar di sekolah sudah teragendakan. Karena itu perlu pendekatan dengan kepala Laboratorium dan pimpinan OSIS, karena mereka yang lebih tahu waktu yang tepat untuk diadakan sosialisasi dan pelatihan. Adapun Pimpinan Sekolah dan OSIS sangat antusias takkala dijelaskan makksud dan tujuan kegiatan ini.

3.1. Hasil Pelaksanaan

Hasil pelaksanaan program *Journalism Online Bagi Pelajar* berjalan dengan baik dan mendapatkan tanggapan yang antusias dari pelajar. Faktor yang berpengaruh, sosialisasi dan pelatihan berjalan dengan sangat baik adalah:

1. Materi sosialisasi dan pelatihan sudah diberikan kepada pengurus OSIS untuk dibagikan kepada pelajar yang mau mengikuti sosialisasi dan pelatihan. Jadi mereka merasa dihargai dan diberi peranan dalam kegiatan.
2. Presentasi dalam bentuk power point yang didukung dengan warna dan image yang menarik.
3. Komunikasi yang dipakai disesuaikan dengan bahasa anak muda dan ditunjang dengan pendampingan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi yang turut mencairkan suasana serta membantu memberikan pelatihan.
4. Konten materi sosialisasi dan pelatihan sangat dekat dengan kegiatan mereka sehari-hari, sehingga menimbulkan keingintahuan.
5. Metode pembelajaran dialog, dimana memberikan kesempatan peserta menjadi narasumber apabila mengetahui materi dan pelatihan yang diberikan.

Melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kepada Mitra, pelajar memperoleh manfaat pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan internet dari sisi teknologi, media online dan pengertian www, search engine dan media sosial.
2. Mampu menjelaskan, cara-cara penggunaan internet untuk bisnis, perdagangan melalui internet dan pengelolaannya serta penggunaan sosial media sebagai alternative perdagangan melalui internet.
3. Mampu menjelaskan dampak individual dan sosial pengguna internet sehingga termotivasi mempergunakan untuk hal-hal yang positif atau bermanfaat.
4. Mampu mengetahui keterampilan dasar menggunakan internet untuk kegiatan komersial (*e-commerce*)
5. Mampu mengetahui keterampilan dasar-dasar Jurnalistik.
6. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dasar Jurnalistik *online*.

Dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah pelajar dapatkan, mampu menyadari, menginspirasi dan memotivasi untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi internet untuk aktualisasi diri pada hal-hal yang positif dan bermanfaat bagi kehidupan di sekolah dan masyarakat. Hal ini terjadi disebabkan konsep diri pelajar dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan dari materi dan pelatihan yang diberikan oleh tim pelaksana Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sam Ratulangi lewat Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

Peran media khususnya internet dalam kehidupan sosial, terutama dalam masyarakat modern tidak ada yang menyangkal, menurut McQuail dalam bukunya *Mass Communication Theories* (2000: 66), ada enam perspektif dalam hal melihat peran media.

Pertama, melihat media internet sebagai *window on event and experience*. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak melihat apa yang sedang terjadi di luar sana. Atau media merupakan sarana belajar pelajar untuk mengetahui berbagai peristiwa.

Kedua, media Internet juga sering dianggap sebagai *a mirror of event in society and the world, implying a faithful reflection*. Cermin berbagai peristiwa yang ada di masyarakat dan dunia, yang merefleksikan apa adanya. Karenanya para pengelola media sering merasa tidak “bersalah” jika isi media penuh dengan

kekerasan, konflik, pornografi dan berbagai keburukan lain, karena memang menurut mereka faktanya demikian, media hanya sebagai refleksi fakta, terlepas dari suka atau tidak suka. Padahal sesungguhnya, angle, arah dan framing dari isi yang dianggap sebagai cermin realitas tersebut diputuskan oleh para profesional media, dan khalayak tidak sepenuhnya bebas untuk mengetahui apa yang mereka inginkan.

Ketiga, memandang media internet sebagai filter, atau *gatekeeper* yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media senantiasa memilih issue, informasi atau bentuk content yang lain berdasar standar para pengelolanya. Di sini khalayak “dipilihkan” oleh media tentang apa-apa yang layak diketahui dan mendapat perhatian .

Keempat, media internet acapkali pula dipandang sebagai guide, penunjuk jalan atau interpreter yang menerjemahkan dan menunjukkan arah atas berbagai ketidakpastian atau alternatif yang beragam.

Kelima, melihat media internet sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide- ide kepada khalayak, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik.

Keenam, media internet sebagai *interlocutor*, yang tidak hanya sekedar tempat berlalu lalangnya informasi, tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif.

Pendeknya, semua itu ingin menunjukkan peran media dalam kehidupan sosial bukan sekedar sarana *diversion* (pelepas ketegangan atau hiburan), tetapi isi dan informasi yang disajikan, mempunyai peran yang signifikan dalam proses sosial. Isi media internet merupakan konsumsi otak bagi khalayaknya, sehingga apa yang ada di media internet akan mempengaruhi realitas subjektif pelaku interaksi sosial.

Gambaran tentang realitas yang dibentuk oleh isi media internet inilah yang nantinya mendasari respon dan sikap khalayak terhadap berbagai objek sosial. Informasi yang salah dari media internet akan memunculkan gambaran yang salah pula terhadap objek sosial itu. Karenanya media internet dituntut menyampaikan informasi secara akurat dan berkualitas. Kualitas informasi inilah yang merupakan tuntutan etis dan moral penyajian media internet.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pelajar dengan adanya internet dan fasilitas yang ada di dalamnya dapat mencari informasi, berinteraksi serta aktif menjadi sumber informasi bagi masyarakat untuk hal-hal yang positif dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Pembentukan konsep diri pelajar merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan mereka. Konsep diri seseorang dinyatakan melalui sikap dirinya yang merupakan aktualisasi orang tersebut. Manusia sebagai organisme yang memiliki dorongan untuk berkembang yang pada akhirnya menyebabkan ia sadar akan keberadaan dirinya. Perkembangan yang berlangsung tersebut kemudian membantu pembentukan konsep diri individu yang bersangkutan.

Perasaan individu terkadang merasa tidak mempunyai kemampuan, padahal segala keberhasilan banyak bergantung kepada cara individu memandang kualitas kemampuan yang dimiliki. Pandangan dan sikap negatif terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki, mengakibatkan individu memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang sulit untuk diselesaikan. Sebaliknya, pandangan positif terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki mengakibatkan seseorang individu

memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang mudah untuk diselesaikan. Konsep diri terbentuk dan dapat berubah karena interaksi dengan lingkungannya

Menurut William D. Brooks bahwa konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita (Rakhmat, 2005: 105). Sedangkan Centi (1993: 9) mengemukakan konsep diri (self-concept) adalah gagasan tentang diri sendiri, konsep diri terdiri dari bagaimana kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana kita harapkan. Konsep diri didefinisikan secara umum sebagai keyakinan, pandangan atau penilaian seseorang, perasaan dan pemikiran individu terhadap dirinya yang meliputi kemampuan, karakter, maupun sikap yang dimiliki individu. (Rini, 2002: <http://www.epsikologi.com/dewa/160502.htm>).

Konsep diri merupakan penentu sikap individu dalam bertindak laku, artinya apabila individu cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini merupakan kekuatan atau dorongan yang akan membuat individu menuju kesuksesan. Sebaliknya jika individu berpikir akan gagal, maka hal ini sama saja mempersiapkan kegagalan bagi dirinya.

Jadi konsep diri merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, sebab konsep diri seseorang akan menentukan dan mengarahkan perilakunya dalam berbagai situasi. Jika konsep dirinya positif maka positiflah perilakunya, sebaliknya jika konsep dirinya negative maka negatiflah perilakunya. (Fits dan Shavelson, dalam Yanti, 2000). Hurlock (1999) menambahkan bahwasanya konsep diri individu dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam kehidupannya.

3.2. Luaran Yang Dicapai

Adapun luaran yang dicapai dalam rangka mensosialisasikan hasil kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kepada masyarakat luas, sebagai tanggungjawab akademik terhadap Tridarma Perguruan Tinggi adalah:

1. Publikasi artikel di jurnal ber-ISSN.
2. Publikasi media cetak/online/repository PT.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan luaran yang dicapai dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM), maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 4.1.1 Pelaksanaan program Program Kemitraan Masyarakat di SMA Advent Desa Tompaso Dua Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa berjalan dengan baik, karena pendekatan dan komunikasi dengan pimpinan sekolah dan pimpinan OSIS.
- 4.1.2 Pemberian foto copy materi sosialisasi dan pelatihan sebelum pelaksanaan dan melibatkan pimpinan OSIS dalam kegiatan, berpengaruh dalam keikutsertaan pelajar.
- 4.1.3 Presentasi dengan mempergunakan LCD, power point yang menarik, bahasa yang sesuai dengan pelajar serta metode dialog, sangat membantu kelancaran dan penerimaan sosialisasi dan pelatihan.
- 4.1.4 Konten materi sosialisasi dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan pelajar dan tuntutan perkembangan kehidupan.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil dan luaran yang dicapai dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM), maka diambil saran sebagai berikut:

- 4.2.1 Kepada Tim Pelaksana Program Kemitraan Masyarakat (PKM), disarankan untuk:
 1. Melakukan pendekatan dan komunikasi dengan pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM).
 2. Memberikan foto copy materi program PKM sebelum pelaksanaan.
 3. Menggunakan multi media, power point yang menarik, bahasa yang efektif serta metode pembelajaran yang tepat.
- 4.2.2. Kepada pihak yang hendak membuat proposal Program Kemitraan Masyarakat (PKM), disarankan untuk membuat konten materi sosialisasi dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan kehidupan.
- 4.2.2 Kepada pihak terkait sasaran dari pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), disarankan untuk berperan aktif dengan tim pelaksana agar tercapai tujuan pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, Stuart. 2006. *Online News*. New York: Two Penn Plaza.
- Berkman, I. Robert. 2003. *Digital Dilemmas: Ethical Issues For Online Media Professionals*. United States of America: Iowa State Press.
- Foust, C. James. 2005. *Online Journalism: Principles and Practices of News for the Web*. Arisona : Holcomb Hathaway Publishers.
- Fiddler, Roger. 2003. *Media Morfosis: Memahami Media Baru*. Yogyakarta: Benteng Jaya.
- Jim, Hall. 2001. *Online Journalism: A Critical Primer*. Londo: Pluto Press.
- Joseph Devito. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Edisi lima Pamulang: Kharisma.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980, *Psikologi Perkembangan*, Penerbit Erlangga, Surabaya.
- Kurniawan, Moch. 2006. *Jurnalisme Warga: Prospek dan Tantangan*. Sosial Humaniora. Vol. II No. 2, Halaman 71–78.
- Muda, Deddy Iskandar. 2005. *Jurnalistik Televisi: Memjadi Reporter Professional*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- McQual, Denis. 2002. *Mass Communication Theories, 5th Edition*. London: Sage Publication.
- Nasrullah, Rully. 2015. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Puntoadi, Danis. 2011. *Menciptakan penjualan melalui social media*. Jakarta: PT. Elex Komputindo.
- Putra, Masri R. Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita dan Feature*. Jakarta: Indeks.
- Panuju, Redi. 2005. *Nalar Jurnalistik: Dasarnya Dasar jurnalistik*. Jawa Timur: Bayumedia Publishing.
- Romli, Asep Syamsul M. 2005. *Jurnalistik Terapan: Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan*. Bandung: Batic Press.

- Rakhmat Jalaludin. 2005. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rini. 2002. <http://www.e-psikologi.com/dewa/160502.htm>.
- Sumadiria, Haris. 2005. Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suhandang, Kustadi. 2004, Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sambrook, Richard. 2005. *Citizen Journalism and the BBC*. Nieman Report Vol. 59 No. 4, Halaman 13–15.
- Straubhaar, Joseph. 2006. *Media Now: Understanding Media, Culture and Technology*. Fifth Edition.
- Schutz, Alfred. 1972. *The Phenomenology of the Sosial World*. London: Heinemann Educational Books.
- Tian, Robert G. dan Yan Wu. 2007. *Crafting Self Identity In A Virtual Community: Chinese Internet Users and Their Political Sense Form Multicultural Education & Technology Journal* 1 (4) pp. 238–258. www.emeraldinsight.com/1750-497x.htm (Diakses 28/01/2017)
- Woodm, Andrew F. and Matthew J. Smith. 2003. *Online Communication*, 2nd Edition. London: Lawrence Erlbaum Associates.